

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI DENGAN MASSAGE BAYI  
TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI  
RIWAYAT PREMATUR USIA 04 – 12 BULAN  
DI PUSKESMAS MONCONGLOE**



**OLEH :**

**SRI RAHMI RUHARTI  
PO.71.3.241.20.1.044**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSA  
JURUSAN FISIOTERAPI  
PROGRAM STUDI  
DIPLOMA III  
2023**



**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI DENGAN MASSAGE BAYI  
TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI  
RIWAYAT PREMATUR USIA 04 – 12 BULAN  
DI PUSKESMAS MONCONGLOE**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan  
Diploma III Fisioterapi**

**OLEH :**

**SRI RAHMI RUHARTI  
PO.71.3.241.20.1.044**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSA  
JURUSAN FISIOTERAPI  
PROGRAM STUDI  
DIPLOMA III  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Karya Tulis Ilmiah**

**SRI RAHMI RUHARTI**  
**PO.71.3.241.20.1.044**

Dengan Judul:


**“Penatalaksanaan Fisioterapi Dengan Massage Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Riwayat Prematur Usia 04 – 12 Bulan Di Puskesmas Moncongloe”**

Telah disetujui oleh Pembimbing Karya Tulis Ilmiah dan dapat diajukan dalam Ujian / Seminar Karya Tulis Ilmiah

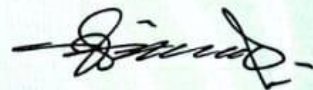
Makassar, 10 Mei 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Arpanjam'an, SKM.SSt.Ft.M.Adm.Kes  
NIP. 19680816.199403.1.003



Dr. Hendrik, S.FT,Ft.M. Kes  
NIP. 19670610.199003.1.003

**HALAMAN PENGESAHAN**

Karya Tulis Ilmiah

**SRI RAHMI RUHARTI**  
**PO.71.3.241.20.1.044**


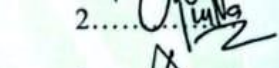
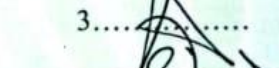
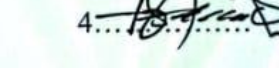
Dengan Judul:

**“Penatalaksanaan Fisioterapi Dengan Massage Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Riwayat Prematur Usia 04 – 12 Bulan Di Puskesmas Moncongloe”**

Telah Dipertahankan didepan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Prodi D.III Fisioterapi

Makassar, 17 Mei 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	<u>H. Muh Thahir, S.Ft., Physio., M.Kes</u> NIP. 19810425.200604.1.008	Ketua	1..... 
2	<u>Supartina Hakim, S.Ft.Physio., M.Sc</u> NIP. 19920722.202203.2.002	Anggota	2..... 
3	<u>Arpandjam'an, S.St.Ft., M.Adm.Kes</u> NIP. 19680816.199403.1.003	Anggota	3..... 
4	<u>Dr. Hendrik, SH. S.St.Ft., M.Kes</u> NIP. 19670610.199003.1.003	Anggota	4..... 

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Fisioterapi  
Poltekkes Makassar



Darwis Durahim, S.Pd., SST.Ft., M.Kes  
NIP. 19690210.199403.1.005

## **ABSTRAK**

Sri Rahmi Ruharti, **PO.71.3.241.20.1.044**. Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Penatalaksanaan Fisioterapi Dengan Massage Bayi Terhadap berat Badan Bayi Riwayat Prematur Usia 04 – 12 Bulan di Puskesmas Moncongloe”** dibimbing oleh Bapak Arpanjam’an selaku pembimbing I dan Bapak Hendrik selaku pembimbing II.

Bayi baru lahir disebut juga dengan neonates merupakan individu yang sedang bertumbuh dan baru saja mengalami trauma kelahiran serta harus dapat melakukan penyesuaian diri dari kehidupan intrauterine ke kehidupan ektrauterin. Bayi BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram tanpa memandang masa kehamilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada bayi berat lahir rendah menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya sebagian besar berada pada satu tim penelitian, pertumbuhan berat badan meningkat setelah dilakukan pijat pada bayi. Bahwa pijat yang diberikan pada bayi membuktikan kenaikan berat badan bayi.

Sampel penelitian adalah bayi prematur atau bayi yang mengalami berat lahir rendah dengan berat badan kurang dari 2.500 gram.

**Kata kunci : Bayi riwayat prematur**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, tuhan semesta alam yang senantiasa memberi Rahmat dan Hidayah-nya serta kesehatan dan kemudahan hingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Penatalaksanaan Fisioterapi Dengan Massage Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Riwayat Prematur Usia 04-12 Bulan di Puskesmas Moncongloe”** dapat diselesaikan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Fisioterapi.

Selama proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak menghadapi hambatan, masalah, serta kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis. Melalui kesempatan ini, perkenankan penulis untuk menghaturkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda Hartini dan Ayahanda Muh. Rusdi, kedua adik Rus Syadza Aizza dan Hanif Humaidi Rusdi serta seluruh keluarga yang telah mencurahkan sepenuhnya cinta dan kasih sayangnya dan ketulusan hatinya serta doanya sehingga penulisan dapat merampungkan proposal penelitian.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Drs, Rusli, Apt, Sp.FRS selaku Direktur Politeknik Kementerian Kesehatan Makassar atas segala fasilitas yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan Diploma III di jurusan Fisioterapi Politeknik Kementerian Kesehatan Makassar.
2. Bapak Darwis Durahim, S.pd. SSt.Ft M.Kes, selaku ketua jurusan Fisioterapi di Politeknik Kementerian Kesehatan Makassar.

3. Bapak Arpanjam'an, SKM.SSt.Ft.M.Adm.Kes pembimbing pertama dan Bapak Dr Hendrik, S. FT,Ft.M. Kes selaku pembimbing kedua, yang dengan penuh senantia sabar dan mengorbankan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan kritikan serta saran selama proses penyusunan proposal penelitian karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Muh Tahir, S.Ft,M. Kes dan Ibu Supartina Hakim, S.Ft., Physio.,M.Sc, selaku penguji dalam seminar proposal dan seminar hasil yang telah memberikan masukan dan arahan yang mendukung untuk perbaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Burhan S.sos, selaku petugas perpustakaan di jurusan fisioterapi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan referensi dalam buku-buku penunjang yang terkait dengan karya tulis ilmiah ini.
6. Seluruh dewan dosen dan pegawai staff di jurusan Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Makassar yang selama ini telah mencurahkan segenap ilmu yang dimiliki kepada penulis dan membantu penulis dalam segenap pengurusan karya Tulis Imiah Ini.
7. Kepada seluruh teman seasrama sekaligus teman seperjuanganku Alfiatul Ula, Rezki Haerunnisa, Nur Afni Arfah dan Indra Amaliah yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Semua teman-teman seperjuanganku angkatan 2020 terkhusus kelas D III Fisioterapi atas segala bantuan dan kerja sama, kekompakan dan seluruh kebersamaan yang terjalin baik dari awal pertemuan hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, dengan segenap kerendahan hati, saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada kita semua Aamiin.

Makassar, 04 Mei 2022

Sri Rahmi Ruharti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>x</b>
<b>BAB I</b>	<b>11</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>11</b>
A. Latar Belakang	11
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penulisan	14
D. Manfaat Penelitian	15
<b>BAB II</b>	<b>16</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>16</b>
A. Tinjauan Umum Tentang Pertumbuhan dan Perkembangan	16
1. Definisi Bayi	16
2. Pertumbuhan dan Perkembangan bayi	21
B. Tinjauan Tentang Massage Bayi	21
1. Definisi Massage Bayi	21
2. Fisiologi Massage Bayi	21
3. Manfaat Massage Bayi	21
4. Mekanisme Massage Bayi	24
5. Frekuensi Massage Bayi	25
6. Tindakan yang Dianjurkan Selama Massage Bayi	26
7. Tindakan yang Tidak Dianjurkan Selama Massage Bayi	26
8. Efek Samping Massage Bayi	29
9. Persiapan Sebelum Massage Bayi	29
10. Urutan Massage Bayi	30
11. Langkah - langkah pemijatan bayi	31
12. Bagan Kerangka Konsep	37
<b>BAB III</b>	<b>38</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>38</b>
A. Asumsi Kerangka Konsep	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Jenis Pengumpulan Data	39
E. Alat ukur	40
F. Alur Penelitian	40
G. Rencana Kegiatan Penelitian	41
<b>BAB IV</b>	<b>42</b>
<b>DESKRIPSI KASUS HASIL PENELITIAN</b>	<b>42</b>
A. Proses Pemecahan Fisioterapi	42
1. Pengkajian Anamnesis	42
2. Pemeriksaan dan Pengukuran	44
3. Diagnosa Fisioterapi	46
4. Intervensi Fisioterapi	46
5. Evaluasi Fisioterapi	52
B. Pembahasan	53
<b>BAB V</b>	<b>55</b>
<b>PEMBAHASAN</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan	55

B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Berat dan Panjang Normal Bayi Laki-Laki.....	16
<b>Tabel 2.2</b> Berat dan Panjang Normal Bayi Perempuan.....	17
<b>Tabel 4.1.</b> Identitas Bayi Prematur.....	42
<b>Tabel 4.2</b> Identitas Orang Tua Bayi Prematur.....	43
<b>Tabel 4.3.</b> Riwayat Kehamilan dan Persalinan.....	43
<b>Tabel 4.4.</b> Vital Sign.....	44
<b>Tabel 4.5</b> Pengukuran dan Pertumbuhan Bayi.....	46
<b>Tabel 4.6</b> Evaluasi Sampel.....	52

## BAB I

### PENAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kelahiran prematur merupakan beban bagi orang tua. Mereka biasanya akan terlihat *shock*, tidak dapat menerima keadaan, merasa bersalah, marah, depresi dan takut. Perasaan-perasaan negatif yang sering muncul ini dapat menetap lamasetelah bayi prematur lahir. Munculnya rasa penerimaan atas kelahiran yang prematur dari para orang tua memang berbeda beda waktunya, tetapi umumnya sebagian besar akan dapat menerima keadaan ini dan mulai untuk mencari jalan bagi menolong bayinya (Rusli U, 2015).

Menurut *World Healthy Organisation* (WHO) 2017, secara global sekitar 20-40% bayi usia 0-2 tahun mengalami masalah keterlambatan dalam proses perkembangan. Prevalensi masalah perkembangan anak diberbagai negara maju dan berkembang di antaranya Amerika sebesar 12-16%, Argentina 22% dan Hongkong 23%. Beberapa penelitian yang telah di evaluasi berdampak kegagalan bahkan memperpendek usia hidup (Bhandari, 2017).

Menurut Depkes RI (2006) menyatakan bahwa 16% bayi di Indonesia mengalami gangguan perkembangan saraf dan otak mulai ringan sampai berat. Pada masa bayi dan balita, perkembangan kemampuan berbahasa , kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelejensi berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Kurangnya rangsangan yang diberikan pada bayi menambah keterlambatan pada bayi. Banyak riset menunjukkan bayi membutuhkan rangsangan dini diberbagai bagian tubuh dan Kelahiran Bayi Prematur di Puskesmas Moncongloe, tahun 2022 pada bulan September 1 bayi,

oktober tidak ada dan pada bulan November 1 bayi.

Bayi prematur adalah bayi lahir dengan masa kehamilan <37 minggu dan berat badan sesuai masa gestasi atau disebut juga bayi kurang bulan. Bayi prematur sering mengalami masalah akibat berat badan rendah. Bayi lahir premature dengan berat lahir rendah merupakan salah satu faktor resiko yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa prenatal (Ramhi dkk, 2013).

Kelahiran bayi prematur dan berat lahir rendah (BBLR) di Indonesia masih tergolong tinggi. Kelahiran prematur selalu diikuti dengan BBLR. Prevalensi bayi prematur di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu 7-14% bahkan di beberapa kabupaten mencapai 16%. Prevalensi ini lebih besar dari beberapa Negara berkembang yaitu 5-9% dan 12-13% di USA. Prevalensi nasional BBLR 11,5% sebanyak 16 provinsi mempunyai prevalensi BBLR di atas prevalensi nasional yaitu Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Jawa Barat. Di Yogyakarta, Banten, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua (Riset Kesehatan Dasar, 2013). Berdasarkan Profil Kesehatan Kalimantan Tengah tahun 2016, jumlah kasus BBLR Kalimantan Tengah pada tahun 2016 sebanyak 645 kasus atau sekitar 1,5% dari total jumlah lahir hidup yang ditimbang, jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah BBL pada tahun 2015 sebanyak 556 kasus atau 1,2% dari jumlah kelahiran hidup (Budi, 2017).

Prematuritas dan berat badan lahir rendah merupakan suatu keadaan yang sangat terkait dengan berbagai macam komplikasi yang dapat mengancam kehidupan bayi baru lahir serta menimbulkan gangguan neurologi dan

Perkembangan yang berbanding terbalik dengan usia kehamilan dan berat badan lahir (Bhutta, 2002). Bayi prematur yang lahir sebelum waktunya akan mengalami trauma yang lebih berat lagi. Bayi prematur akan merasa seorang diri dalam ruang incubator (*isollete*), dirawat oleh orang-orang asing dan umumnya sentuhan yang dialaminya ialah sentuhan negative atau sentuhan yang menyakitkan. Sentuhan-sentuhan itu di antaranyapengambilan darah yang berulang, pemasangan alat-alat monitor, infus, pemasangan NGT (*Naso Gastric Tube*: selang yang dimasukkan dari hidung kelambung) dan *kateter* intrave na (Field TM,2013).

Pemberian MP-ASI tidak selalu berjalan mulus. Ada begitu banyak bentuk penolakan makan yang dilakukan bayi diantaranya memuntahkan atau menyembur-nyemburkan makanan yang sudah disuapkan ke mulutnya. Bahkan tidak sedikit yang terang-terangan menolak dengan memalingkan wajahnya atau menutup mulutnya rapat-rapat (Solahuddin 2013)

Pijat bayi sangat penting bagi kesehatan bayi.Terutama apabila dilakukan oleh orang tuanya sendiri.Sehingga peran orang tua sangat dibutuhkan dalam memberikan pijatan pada bayi. Agar menciptakan komunikasi antara orang tua dan bayi melalui sentuhan pijatan yang mengandung unsur kasih sayang, suara, kontakmata dan gerakan.Pijat pada bayi dapat melibatkan keluarga-keluarga terdekat untuk mendekatkan hubungan emosional, misalnya ayah, nenek, kakek.Naluriseorang bayi dapat merespon sentuhan dari ibunya sebagai ungkapan rasa cinta, perlindungan dan perhatian (Roesli, 2013).

Pijat bayi adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer. Pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang diperaktekan berabad-abad silam. Bahkan diperkirakan ilmu ini dikenal sejak awal manusia diciptakan ke dunia, mungkin karena pijat bayi berhubungan sangat

erat dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia. Pengalaman pijatan pertama yang dialami manusia ialah pada waktu dilahirkan, yaitu pada waktu melalui jalan lahir si ibu. (Utami R, 2016)

Prof. T. Field dan Scafidi pada tahun 1986 dan 1990 pernah melakukan penelitian mengenai manfaat pijat bayi pada 20 bayi premature. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada 20 bayi premature dengan berat badan 1.280 gram dan 1.176 gram yang dipijat selama 3x15 menit selama 10 hari, menunjukkan kenaikan berat badan mencapai 20-47% lebih banyak dari yang tidak dipijat. Disebutkan juga bahwa pijat dapat mempengaruhi keluarnya hormone tidur melatodin. (Sabrina M, 2013)

Selain itu ahli neonatology Utami Roesli, Ia mengatakan bayi-bayi prematur yang dipijat selama sepuluh hari akan mengalami peningkatan berat badan 20-40% dan daya tahan tubuhnya akan mengalami peningkatan 40%. (Utami, Roesli.2013)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan rumusan permasalahan “apakah ada pengaruh massage bayi terhadap peningkatan berat badan bayi lahir prematur”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh massage bayi terhadap peningkatan berat badan bayi riwayat prematur

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui pemeriksaan fisioterapi pada kondisi bayi riwayat prematur.

- b. Untuk mengetahui diagnose fisioterapi pada kondisi bayi riwayat prematur
- c. Untuk mengetahui problematik fisioterapi pada kondisi bayi riwayat prematur.
- d. Untuk mengetahui intervensi fisioterapi pada kondisi bayi riwayat prematur.
- e. Untuk mengetahui evaluasi dan hasil intervensi fisioterapi pada kondisi bayi riwayat prematur.

#### **D. Manfaat penelitian**

##### **a. Bagi Peneliti**

Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang metode Pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi usia 04 - 12 bulan, serta melatih penulis dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

##### **b. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai tambahan sumber kepustakaan bagi mahasiswa fisioterapi dalam meningkatkan pengetahuan terkhusus mengenai pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi usia 04-12 bulan.

##### **c. Bagi Puskesmas**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi Puskesmas Moncongloe sebagai salah satu intervensi fisioterapi yang dapat digunakan untuk meningkatkan berat badan bayi melalui pemberian teknik pemijatan.

##### **d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data atau informasi bagi pengembangan penelitian berikutnya terutama yang berhubungan dengan pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Umum Tentang Pertumbuhan dan Perkembangan

##### 1. Definisi bayi

Bayi adalah masa tahapan pertama kehidupan seorang manusia setelah lahir dari rahim seorang ibu. Pada masa ini, perkembangan otak dan fisik bayi selalu menjadi perhatian utama (Rizema, 2015).

Masa bayi adalah masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seorang. Masa bayi dibagi menjadi dua periode, yaitu masa neonatal dimulai dari umur 29 hari sampai 11 bulan (Departemen kesehatan 2013)

##### 2. Pertumbuhan dan perkembangan bayi

###### a. Pertumbuhan bayi

Menurut Hellbrügge, Dkk 1988 dalam (Maryunani 2011). Pertumbuhan adalah perubahan dari tubuh yang berhubungan dengan bertambahnya ukuran-ukuran tubuh. pertumbuhan berat badan dan panjang badan bayi sesuai umur bayi dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2.1 Berat dan Panjang Normal Bayi Laki-Laki (<https://www.farmaku.com>)

Umur	Berat (Kg)	Tinggi (Cm)
0 bulan	2.4 – 4.2	46.2 – 53.3
1 bulan	3.4 – 5.6	51.0 – 58.4
2 bulan	4.3 – 7.0	54.5 – 62.1
3 bulan	5.1 – 7.8	57.5 – 65.3
4 bulan	5.5 – 8.5	59.9 – 67.9
5 bulan	6.1 – 9.2	61.7 – 69.7
6 bulan	6.3 – 9.6	63.5 – 71.5
7 bulan	6.7 – 10.2	65.0 – 73.1
8 bulan	7.0 – 10.4	66.4 – 74.6
9 bulan	7.3 – 10.8	67.7 – 76.0
10 bulan	7.4 – 11.2	68.9 – 77.5
11 bulan	7.5 – 11.4	70.1 – 78.8
12 bulan	7.8 – 11.8	71.2 – 80.0

**Tabel 2.2 Berat dan Panjang Normal Bayi Perempuan (<https://www.farmaku.com>)**

<b>Umur</b>	<b>Berat (Kg)</b>	<b>Tinggi (Cm)</b>
0 bulan	2.3 – 4.2	45.6 – 52.6
1 bulan	3.2 – 5.4	50.0 – 57.2
2 bulan	4.0 – 6.4	53.2 – 60.8
3 bulan	4.5 – 7.4	55.8 – 63.7
4 bulan	5.1 – 8.0	57.9 – 66.2
5 bulan	5.4 – 8.6	59.9 – 68.3
6 bulan	5.6 – 9.2	61.3 – 69.8
7 bulan	6.1 – 9.6	62.8 – 71.5
8 bulan	6.2 – 10.0	64.3 – 73.1
9 bulan	6.5 – 10.4	65.5 – 74.5
10 bulan	6.7 – 10.6	66.7 – 76.0
11 bulan	7.0 – 11.0	68.0 – 77.3
12 bulan	7.1 – 11.3	69.2 – 79.0

Pertumbuhan merupakan perubahan yang terjadi di dalam tubuh yang meliputi ukuran, jumlah, atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu yang bisa diukur dengan ukuran berat, ukuran panjang, umur tulang dan keseimbangan metabolic. Pertumbuhan dapat dilihat secara fisik, seperti ukuran lingkaran kepala, berat badan, panjang badan, lingkaran lengan, dan lain-lain (Pratiwi 2013)

Pertumbuhan organ-organ tubuh mengikuti 4 pola, yaitu pola umum, neural, limfoid, serta reproduksi. Organ-organ yang mengikuti pola umum adalah tulang panjang, otot skelet, sistem pencernaan, pernafasan, peredaran darah, volume darah. Perkembangan otak bersama tulang-tulang yang melindunginya, mata, dan telinga berlangsung lebih dini. Otak bayi yang baru dilahirkan telah mempunyai berat 25% berat otak dewasa, 75% berat otak dewasa pada umur 2 tahun, dan pada umur 10 tahun telah mencapai 95% berat otak dewasa. Pertumbuhan jaringan limfoid agak berbeda dengan dari bagian tubuh lainnya, pertumbuhan mencapai maksimum sebelum remaja kemudian menurun hingga mencapai ukuran dewasa. Sedangkan organ-organ reproduksi tumbuh mengikuti pola tersendiri, yaitu pertumbuhan lambat pada

usia pra remaja, kemudian disusul pacu tumbuh pesat pada usia remaja. (Tanuwijaya, 2013; Meadow & Newell, 200; Cameron, 2013 ).

Pada awal pertumbuhan seorang anak mengalami pertumbuhan yang cukup cepat dan signifikan. Pertumbuhan berat badan usia 0 – 4 bulan mengalami penambahan 150 – 10 gram/minggu (Wong 2009), bayi akan mengalami penambahan panjang badan sekitar 2,5 cm setiap bulannya.

Penambahan tersebut akan berangsur- angsur berkurang hingga usia 9 tahun, yaitu hanya sekitar 5 cm/tahun dan penambahan ini akan terhenti pada usia 18 – 20 tahun.

Faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan

#### 1) Gizi

Status gizi merupakan keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi , dimana zat gizi sangat dibutuhkan oleh tubuh sebagai sumber energy, pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh, serta pengatur proses tubuh (Auliya *et al.*,2015)

#### 2) Psikologi

Kemudian Jhon Locke yang sangat terkenal dengan teori “tabula rasa” mengatakan, bahwa saat manusia dilahirkan dia memiliki jiwa yang kosong ibaratkan kertas putih kosong, bersih, dan belum tertulis. Seiring dengan perkembangannya dalam lingkungan, maka jiwanya menjadi berkembang, tertulis, dan memiliki dinamika. Lingkungan yang memberikan kontribusi jiwa seseorang seperti pengalaman.

### 3) Lingkungan

Perkembangan adalah perubahan psikofisik sebagai akibat dari proses pematangan fungsi psikis dan fisik tangan anak, yang didukung oleh faktor lingkungan dan proses belajar pada waktu tertentu menuju kedewasaan (Kartono, 2015).

### 4) Pemberian ASI eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan dan minuman yang paling sempurna bagi bayi selama bulan-bulan pertama kehidupannya dan merupakan makanan bayi paling utama (Lituhayu, 2013). Menyusui dapat meningkatkan kedekatan ibu dan bayi. Bayi yang merasakan kehangatan dan kasih sayang ibunya akan lebih tenang, serta tidur dapat lebih baik sehingga tumbuh dan berkembang secara optimal, memberikan banyak stimulasi secara bersamaan pada bayi. Ketika menyusui, isapan bayi pada payudara ibu dapat merangsang keluarnya hormon oksitosin. Hormon ini berguna untuk mengecilkan ukuran rahim sehingga segera menghentikan pendarahan yang terjadi saat persalinan. Menyusui dalam 1 jam pertama menyelamatkan 22 % bayi, dan menyusui pada hari pertama menyelamatkan 16 % bayi (Handi, 2015).

#### b. Perkembangan bayi

Perkembangan adalah bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh yang dapat dicapai melalui tubuh kematangan dan belajar, terdiri dari kemampuan gerak kasar dan halus, pendengaran, bicara emosi-sosial, kemandirian, intelegensia dan perkembangan moral (Muslihatun 2011)

c. Penilaian pertumbuhan

Parameter ukuran antropometrik yang dipakai dalam penilaian pertumbuhan fisik adalah tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, lipatan kulit, lingkar lengan atas, panjang lengan, proporsi tubuh, dan panjang tungkai. Menurut Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita (Tim Dirjen Pembinaan Kesmas, 2015) dan Narendra (2017) macam macam penilaian pertumbuhan fisik yang dapat digunakan adalah:

1) Pengukuran Berat Badan (BB)

Pengukuran ini dilakukan secara teratur untuk memantau pertumbuhan dan keadaan gizi balita. Balita ditimbang setiap bulan dan dicatat dalam Kartu Menuju Sehat Balita (KMS Balita) sehingga dapat dilihat grafik pertumbuhannya dan dilakukan intervensi jika terjadi penyimpangan.

2) Pengukuran Tinggi Badan (TB)

Pengukuran tinggi badan pada anak sampai usia 2 tahun dilakukan dengan berbaring., sedangkan di atas umur 2 tahun dilakukan dengan berdiri. Hasil pengukuran setiap bulan dapat dicatat pada dalam KMS yang mempunyai grafik pertumbuhan tinggi badan.

3) Pengukuran Lingkar Kepala Anak (PLKA)

PLKA adalah cara yang biasa dipakai untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan otak anak. Biasanya ukuran pertumbuhan tengkorak mengikuti perkembangan otak, sehingga bila ada hambatan pada pertumbuhan tengkorak maka perkembangan otak anak juga terhambat. Pengukuran dilakukan pada diameter occipitofrontal dengan mengambil rerata 3 kali pengukuran sebagai standar.

## **B. Tinjauan tentang massage bayi**

### **1. Definisi Massage Bayi**

Pijat bayi biasanya disebut juga stimulus touch. Pijat bayi sudah dikenal sejak berabad-abad yang lalu, pada berbagai bangsa dan kebudayaan dengan berbagai bentuk terapi. Pijat bayi dapat dikatakan sebagai sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Masalahnya sampai saat ini para orang tua yang masih kurang mengetahui mengenai pijat bayi seperti manfaat yang ditimbulkan dari pijat bayi, masih ada sebagian ibu yang menganggap pijat hanya dilakukan saat si kecil mengalami sakit persendian, flu dan masuk angin. Namun fakta sejarah menyebutkan bahwa pijat merupakan metode terapi sentuh tertua di dunia. (Sabrina M, 2017)

### **2. Fisiologi Massage**

Kulit merupakan organ tubuh yang berfungsi sebagai receptor terluas yang dimiliki manusia. Sensasi tubuh atau raba adalah indera yang aktif berfungsi sejak dini, karena ujung-ujung saraf yang terdapat pada permukaan kulit akan bereaksi terhadap sentuhan sentuhan dan selanjutnya mengirimkan pesan-pesan ke otak melalui jaringan saraf yang berada ditulang belakang. Massage atau sentuhan juga akan merangsang peredaran darah dan akan menambah energy karena gelombang oksigen yang segar akan lebih banyak dikirim ke otak dan seluruh tubuh (Roesli, 2013)

### **3. Manfaat Massage Bayi**

Massage bayi memberikan manfaat sebagai salah satu cara untuk meningkatkan relaksasi (Field, Diego, Medina, Delgado & Hernandez,

2011), dari berbagai literature review yang ada, massage bayi dapat membantu pertambahan panjang badan dan berat badan bayi serta memberikan manfaat stimulasi untuk kematangan motorik kasar, motorik halus, sosial adaptif dan meningkatkan kualitas tidur seorang bayi (Inal & Yildiz, 2012, Jin Jing et, 2017). Pada penelitian yang dilakukan Nuryanti (2012) massage bayi dapat memberikan manfaat menurunkan angka frekuensi sakit pada bayi usia 1-3 bulan.

Menurut Lorenz, Moyse dan Surguy (2015) manfaat dari massage bayi antara lain:

*a. Physical health*

Para peneliti menemukan bahwa massage dapat memiliki dampak yang baik pada kenaikan berat badan bayi yang sehat dan cukup bulan saat lahir ketika diberikan pijatan, tidurnya lebih nyenyak dan tertidur lebih cepat. Bayi yang cukup tidur dapat membantu senantiasa sehat.

*b. Psychological development*

Perkembangan psikologis, terutama kognitif dapat ditingkatkan yang diberikan saat massage bayi dilakukan para peneliti menyimpulkan bahwa respon bayi meningkat melalui massage bayi dibanding dengan kelompok yang tidak diberikan.

*c. Benefit for parents*

Ibu atau ayah yang melakukan pemijatan pada bayi mereka lebih banyak merasakan kesenangan pada diri mereka saat melakukannya, mereka juga merasakan psikologis mereka lebih baik dibandingkan yang tidak melakukan massage.

d. *Developing parenting skills*

Para orang tua yang berpartisipasi dalam kelompok massage bayi mereka dapat saling bertukar informasi pengalaman mereka saat melakukan perawatan pada bayi terutama bagi orang tua baru mampu memeberikan wawasan orang tua dalam melakukan perawatan pada bayinya.

e. Manfaat bagi bayi dan orang tua

Berikut beberapa manfaat pijat bayi (Julianti, 2017)

- 1) Meningkatkan daya tahan tubuh
- 2) Meningkatkan berat badan
- 3) Membuat bayi semakin tenang
- 4) Membuat bayi tidur lelap
- 5) Meningkatkan Pertumbuhan
- 6) Memperbaiki konsentrasi bayi
- 7) Membantu meringankan ketidak nyamanan (Kolik, konstipasi, tumbuh gigi)
- 8) Memacu perkembangan otak dan system saraf
- 9) Merangsang fungsi pencernaan serta pembuangan
- 10) Memperkuat ikatan bonding bayi dengan ibu/ orang tuanya.
- 11) Meningkatkan aliran oksigen dan nutrisi menuju sel
- 12) Quality time, bayi merasa aman
- 13) Komunikasi verbal dan non verbal
- 14) Mengurangi hormone stress
- 15) Kulit bayi lebih halus

- 16) Mengajar bayi sejak dini tentang bagian tubuh
- 17) Meningkatkan rasa kepercayaan diri ibu
- 18) Mewujudkan ikatan batin dan kedekatan yang lebih baik  
(bonding)
- 19) Memudahkan orang tua mengenali bayinya
- 20) Membantu bahasa verbal dan non verbal
- 21) Menciptakan suasana yang menyenangkan
- 22) Mengurangi stress, depresi pasca melahirkan dan ketegangan

#### 4. Mekanisme Massage Bayi

##### a. Meningkatkan aktivitas *nervus vagus*

Hal ini disebabkan bayi dipijat mengalami peningkatan kadar enzim penyerapan dan insulin sehingga penyerapan terhadap sari makanan pun menjadi lebih baik. Hasilnya, bayi menjadi lebih cepat lapar karena itu bayi akan lebih cepat menyusu sehingga meningkatkan produksi ASI (Suparyanto 2011). Pemijatan juga meningkatkan mekanisme penyerapan makanan oleh *nervusvagus* sehingga nafsu makan bayi juga akan meningkat yang dapat secara langsung meningkatkan berat badan bayi (Syaukani, 2015)

##### b. Produksi *serotin* meningkatkan daya tahan tubuh

Aktivitas pemijatan akan meningkatkan aktivitas *neurotransmitter serotin*, yaitu meningkatkan kapasitas sel reseptor yang berfungsi meningkatkan *glucocorticoid* (adrenalin, suatu hormone stress). Proses ini akan menyebabkan terjadinya penurunan kadar hormon adrenalin (hormone stres) penurunan kadar hormone stress ini akan meningkatkan daya tahan tubuh.

- c. Pijatan dapat mengubah gelombang otak

Pijat bayi dapat membuat bayi tidur lebih lelap dan meningkatkan keiagaan (*alertness*) atau kensentrasi, hal ini dikarenakan pijatan yang baik dapat mengubah gelombang otak. Perubahan ini terjadi dengan cara menurunkan gelombang *alpha* serta meningkatkan gelombang *beta* serta *tetha* yang dapat dibuktikan dengan penggunaan EEG (*elector encephalogram*) (syaukani, 2015)

## 5. Frekuensi Massage Bayi

Massage bayi dapat segera dimulai setelah bayi dilahirkan, sesuai keinginan orang tua. Dengan lebih cepat mengawali massage bayi akan mendapat kauntungan yang lebih besar, terlebih jika massage dapat dilakukan setiap hari dari sejak kelahiran sampai berusia 5-7 bulan (subakti, 2008). Massage dila2kukan pagi hari sebelum mandi, atau bisa juga malam hari sebelum bayi tidur, karena aktivitas bayi sepanjang hari yang cukup melelahkan. Tentunya bayi juga perlu relaksasi agar otot- otot menjadi kendur kembali, sehingga bayi dapat tidur lebih nyenyak dan tenang. Massage bayi dapat dilakukan 1- 2 jam setelah makan/atau minum susu. Tindakan massage dikurangi seiring dengan bertambahnya usia bayi. Sejak usia 6 bulan, massage dua hari sekali sudah memadai (Prasetyono, 2019).

Waktu yang digunakan dalam massage bayi tidak ada ketentuan baku, namun berdasarkan pengalaman, paling lama massage secara lengkap dapat dilakukan sekitar 15 menit setelah selesai, segera mandikan bayi agar tubuhnya merasa segar dan bersih dari lumuran *baby oil* (subakti 2018)

## **6. Tindakan yang Dianjurkan Selama Massage**

Menurut Roesli (2018) , hal-hal yang dianjurkan selama massage berlangsung adalah :

- a. Lakukan kontak mata dengan bayi disertai dengan kasih sayang selama massage berlangsung
- b. Ciptakan suasana yang tenang/lembut selama massage
- c. Awali massage dengan melakukan sentuhan ringan. Kemudian secara bertahap tambahkanlah tekanan pada sentuhan tersebut, terutama bila anda sudah yakin bahwa bayi mulai terbiasa dengan pijatan yang sedang dilakukan.
- d. Tanggaplah pada isyarat yang diberikan bayi anda. Bila bayimenangis, cobalah untuk menenangkannya sebelum melanjutkan massage. Bila bayi menangis lebih keras, hentikan massage. Karena mungkin bayi minta digendong disusui atau bahkan sudah mengantuk.
- e. Mandikanlah bayi segera setelah massage agar bayi merasa segar dan bersih setelah terlumuri minyak.
- f. Hindari mata bayi dari percikan atau lelehan minyak.

## **7. Tindakan yang Tidak Dianjurkan Selama Massage**

Menurut subakti (2018) hal-hal yang tidak dianjurkan selama massage bayi yaitu :

- a. Memijat bayi langsung setelah makan
- b. Membangunkan bayi khusus untuk pemijata. Memijat bayi pada saat bayi dalam keadaan tidak sehat.
- c. Massage saat bayi tidak ingin. Serta memaksakan posisi pada bayi.

## **8. Efek Samping Massage Bayi**

Massage adalah relaksasi yang lembut dan jarang menyebabkan efek samping. Namun bila pemijatan dilakukan terlalu dalam/keras, dapat menyebabkan peredaran darah pada organ vital seperti hati dengan adanya pembentukan penumpukan darah (Subakti 2018)

## **9. Persiapan sebelum Massage Bayi**

### **a. Persiapan diri**

Jika ibu sudah yakin akan diri ibu untuk menyediakan waktu dan jadikan moment yang selalu di tunggu bayi setiap hari. Nikmatilah dan bergembiralah. Silahkan anda cuci tangan, lepaskan perhiasan di tangan, hangatkan tangan dan hiruplah beberapa napas dalam untuk memusatkan diri anda dan rilek. Cobalah untuk tenang dan focus lalu sambil ibu katakan kepada bayi anda “Nak, ibu akan memberimu sedikit pemijatan”. Katakan pada diri sendiri bahwa kasih sayang dan cintaku mengalir melalui sentuhan anda ke bayi. Cobalah untuk tidak terburu-buru karena akan membuat bayi sulit merespon dengan baik. Jika hal ini terjadi bayi akan kesal, bunda harus merespon bila bayi menangis segera berhenti atau memberi ASI dan berilah pelukan. Setelah anda merasa siap memijat sebaiknya lakukan stretching atau pemanasan. Gerakkan tubuh kesamping kanan dan kiri, rasakan kesehatan anda semakin sehat sehingga anda siap menikmati sentuhan cinta bersama bayi (Julianti, 2017).

## b. Persiapan massage

### 1) Tempat

Sebelum mulai memijat, ibu harus memperhatikan kondisi lingkungan. Agar bisa membuat suasana yang tenang lingkungan yang nyaman dan aman, banyak cara yang bisa dilakukan salah satunya memperhatikan ruangan dengan suhu hangat sekitar 27<sup>0</sup>c, sunyi dan penerangan redup. Jadi buat ruangan tidak berisik jika perlu matikan handphone atau suara- suara yang nanti mengganggu saat pemijatan, tidak berangin, ruangan tertutup, tidak sumpek atau panas, hindari banyak angin masuk, apalagi jika bayi dipijat tidak menggunakan baju khawatir kedinginan. Bila perlu music relaksasi atau anda bernyanyi yang lembut sebagai latar belakang membantu menciptakan suasana yang tenang.

### 2) Alat

Persiapkan alat dari matras, handuk lembut / selimut, minyak, pakaian ganti, pampers dan mainan. Perlu siapkan sebotol susu untuk persiapan selesai pemijatan, terkadang bayi suka lapar dan duduklahsenyaman mungkin. Jika perlu pakai bantal yang dapat membuat sandaran punggung ibu. Siapkan waktu sekitar 15 menit tidak boleh diganggu hanya ibu dan bayi. Diharapkan bayi mendapatkan manfaat yang maksimal dari sebuah pemijatan dan jadikan momen terindah dan spesial hanya ibu dan bayi.

### 3) Permission/ meminta izin untuk memijat kepada bayi

Sebaiknya tanyakan pada anak sebelum melakukan pemijatan ia mauatau tidak, walau pun bayi belum bisa bicara sekalipun.

Jika respon anak baik maka pijat dapat dilakukan namun jika tidak orang tua tidak bisa memaksakan anaknya untuk di pijat.

Cara meminta izin ini dinamakan "*permission sequence*". Anda menatap matanya mintalah izin darinya untuk memijatnya dan sebut namanya. Contohnya "*Nadia apakah kamu mau di pijat sayang / ibupijat kamu ya nak. Sambil ibu menggerak-gerakkan tangan bunda di ataskepala bayi*". Sebelum menyentuh kulitnya, ini merupakan suatu prosedur pemanasan yang bagus. Kita memulai dari bagian kepala karena itu ibu memperhatikan mata anak dan membangun komunikasi sambil mengamati respon yang diberikan.

Meskipun awalnya kelihatan aneh tetapi mengkomunikasikan melalui kontak mata dan suara ibunya penting sebelum memulainya. Awalnya mungkin bayi tidak memahami permintaan izin yang disampaikan. Namun seorang bayi yang masih sangat kecil sudah dapat menangkap maksud ibu jadi anda akan mengetahui reaksi bayi anda dengan memperhatikan bahasa tubuhnya. Mengajukan permintaan izin kepada anak akan memperlihatkan kepadanya rasa menghormati hal-hal yang dirasakan ketika ia disentuh. Hal ini mengajarkan agar menghargai tubuh dan perasaannya sendiri. Inilah konsep yang penting untuk pengenalan. Anak kita semakin besar, anak akan tahu bahwa hanya dirinya sendiri yang mempunyai hak untuk memberi izin kepada orang untuk menyentuhnya ketika tubuh dewasa.

Bagian kepala adalah bagian yang sangat peka. Jadi benar-benar kita memberi sentuhan yang lembut. Saat kita memulai dari bagian

kepalabayi memperhatikan mata anak dan membangun komunikasi. Ada beberapa pendapat mengatakan dengan menyentuh kepala dapat membuka cakra atau titik energy tubuh (pertukaran energi kasih sayang antara ibu dan anak) atau dianggap memijat aura atau lapangan listrik (Julianti, 2017)

#### **10. Urutan massage bayi**

Untuk mendapatkan manfaat yang optimal pemijatan bayi tak bisa dilakukan secara sembarangan. Ada cara dan rambu-rambu yang mesti dipertahatkan (Prasetyono, 2017).

##### **a. Bayi Umur 0-1**

Untuk bayi umur 0-1 bulan, disarankan hanya diberi gerakan yang lebih mendekati usapan-usapan halus. Perlu diingat bahwa sebelum tali pusat bayi lepas sebaiknya tidak dilakukan pemijatan di daerah perut.

##### **b. Bayi Umur 1-3**

Untuk bayi umur 1-3 bulan, disarankan diberi gerakan halus disertai tekanan ringan dalam waktu yang lebih singkat.

##### **c. Bayi Umur 3 Bulan – 3 Tahun**

Untuk bayi umur 3 bulan sampai 3 tahun, disarankan agar seluruh gerakan dilakukan dengan tekanan dan waktu yang meningkat. Total waktu pemijatan disarankan sekitar 15 menit (Galenia, 2014).

#### **11. Langkah - langkah Massage bayi bayi (Julianti, 2016)**

Memulai pijatan dari kaki karena kaki merupakan area yang paling mudahditerima bayi, tidak mudah sensitive dan bayi lebih suka memulai

pijatan dari kakilanjut ke badan dan anggota tubuh yang lainnya sehingga bayi merasa nyaman dan dapat menikmati pijatannya.

Kegiatan pemijatan sebaiknya dilakukan setiap hari dan teratur selama 15 menit atau sesuai kebutuhan bayi, tidak ada jumla gerakan yang harus dilakukan kuncinya adalah lakukan dengan sabar dan sentuhan penuh cinta.

a. Pijatan Kaki

1) Relaxation touch

Usapan dan goyangan halus disertai dengan kata-kata lembut “rilekskan kakimu sayang”

2) Memerah susu india

Pegang pergelangan kaki di bagian atas mulai dari paha hinngga pergelagan kaki secara bergantian.

3) Memutar dan memeras

Memutar dan memeras kaki dengan kedua tangan mulai dari pangkal paha sampai ujung kaki

4) Telapak kaki

Pijat telapak kaki dengan kedua ibu jari secara bergantian dari arah tumit ke perbatasan jari kaki

5) Tekan titik telapak kaki

Tekan telapak kaki dengan kedua ibu jari mulai dari bawah, tengah,atas, tengah dan kembali ke bawah.

6) Memilin jari

Mulailah memilin dengan tarikan lembut dengan ibu jari dan jaritelunjuk pada setiap ujung jari mulai dari ibu jari.

## 7) Punggung kaki

Gerakan mengurut dengan kedua ibu jari pada punggung kaki dimulai dari jari kaki ke pergelangan kaki.

## 8) Gerakan lingkaran

Buatlah lingkaran-lingkaran dipergelangan kaki

## 9) Gerakan V

Dilakukan dari pergelangan kaki bawah menuju pangkal paha secara bergantian membentuk huruf V

## 10) Gerakan menggulung

Gerakan menggulung dari pangkal paha ke arah bawah .

## 11) Gerakan akhir

Tepukkan kedua telapak kaki bayi dan biarkan lututnya tertekuk keluar.

Letakkan kedua ibu jari di samping kanan kiri pusat perut dan gerakkan ke arah samping kiri dan kanan

## b. Pijat Dada dan Perut

## 1) Relaxation Touch

Sentuhan lembut dan halus di dada bayi

## 2) Matahari dan bulan

Matahari : Lingkaran penuh searah jarum jam

Bulan : Setengah lingkaran

Lakukan gerakan matahari dan bulan bersama-sama

## 3) I Love You

*I* : Pijat dengan tiga ujung jari tangan, dari perut kiri atas bayilurus ke bawah seperti membentuk huruf I.

*LOVE* : Pijat dengan tiga ujung jari, dari kanan atas ke kiri atas perut bayi, lalu ke bawah membentuk huruf L terbalik.

*YOU* : Pijat dengan tiga ujung jari tangan, dari kanan atas kemudian ke perut kiri atas menuju bawah, membentuk huruf U terbalik.

4) Gerakan kupu-kupu

Gerakan menyilang dimulai dengan tangan kanan membuat gerakan memijat, menyilang dari tengah dada ke arah bahu kiri dan kembali ke tengah dada.

c. Pijat Tangan

1) Relaxation Touch

Usapkan dan goyang halus disertai dengan kata-kata “Rilekskan tanganmu sayang”

2) Pijat ketiak

Gerakan memijat pada daerah ketiak dari atas ke bawah. Jika terdapat pembengkakan kelenjar daerah ketiak sebaiknya tidak dilakukan.

3) Memeras susu india

Pegang pergelangan tangan di bagian pangkal tangan sampai keujung tangan secara bergantian

4) Memutar dan memeras

tangan dengan kedua tangan mulai dari pangkal tangan sampai ujung tangan.

5) Jari-jari

Mulailah memilin dengan tarikan lembut dengan ibu jari dan

Jari telunjuk pada setiap ujung jari mulai dari ibu jari.

6) Punggung tangan

Pijat punggung tangan menggunakan kedua ibu jari secara bergantian mulai dari arah pergelangan ke jari-jari

7) Gerakan lingkaran

Membentuk lingkaran kecil pada pergelangan tangan

8) Gerakan V

Dilakukan dari pergelangan tangan bawah menuju pangkal tangan atas secara bergantian membentuk huruf V

9) Gerakan menggulung

Gerakan menggulung pada tangan dari pangkal tangan atas ke pergelangan tangan bawah.

10) Gerakan akhir

Tepuk kedua telapak tangan pada bayi

d. Pijat wajah

1) Relaxation touch

Sentuhan atau usapan lembut di wajah bayi

2) Dahi

Letakkan jari kedua tangan pada pertengahan dahi lalu tekan dengan lembut mulai dari tengah dahi hingga keluar

3) Alis

Letakkan kedua ibu jari di antara kedua alis, pijat bagian alis mulai dari tengah ke samping searah dengan bulu rambut alis.

4) Hidung

Letakkan kedua ibu jari pada pertengahan alis lalu turun ke tepi hidung ke arah pipi dengan membuat gerakan ke samping seolah-olah membuat bayi tersenyum.

5) Bawah Hidung

Letakkan kedua ibu jari di bawah hidung dari tengah ke samping membentuk senyum

6) DagU

Letakkan kedua ibu jari di tengah dagu dan pijat ke arah samping

7) Lingkaran kecil di rahang

Buatlah lingkaran kecil di rahang dengan tekanan lembut sehingga bayi tidak merasakan sakit.

8) Belakang telinga, leher dan dagu

Gerakan jari-jari kedua tangan dari belakang telinga, leher dan dagu.

e. Pijat Punggung

1) Relaxation Touch

Sentuhan lembut dan halus di punggung bayi

2) Maju mundur

Pijatlah punggung bayi dengan gerakan maju mundur dari bawah leher sampai bokong

3) Usapan punggung

Tahan bokong dengan tangan kiri lalu tangan kanan mengusap

dari leher sampai bokong

- 4) Usapan punggung kaki diangkat

Tangan kiri memegang kaki bayi dan tangan kanan mengusa

dari punggung sampai tumit bayi

- 5) Gerakan Circle

Gerakan melingkar kecil-kecil menggunakan jari dari batas

tenguk sampai ke pantat dipunggung sebelah kiri dan kanan.

- 6) Gerakan menggaruk

Gerakan menggaruk dari pangkal leher ke arah bawah sampai

pantat bayi.

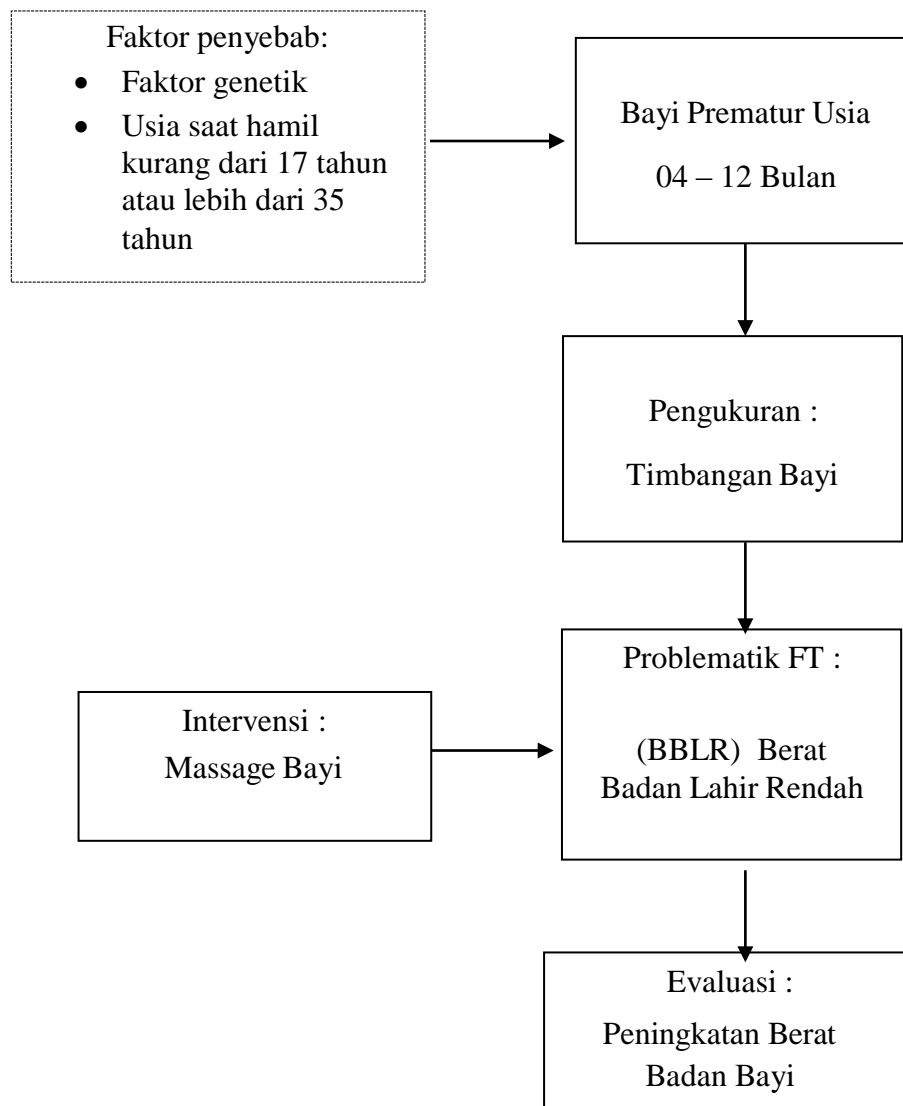
- 7) Gerakan akhir

Sedikit tangkupkan kedua tangan, lalu tepuk punggung dan p

undak dari atas ke bawah. Semua orang suka tepukan di

punggung begitu juga bayi.

## 12. Bagan Kerangka Konsep



## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **A. Asumsi Kerangka Konsep**

Pemberian massage bayi akan memberikan stimulasi pada kulitnya sehingga terjadi potensial aksi pada saraf, yaitu saraf simpatis dan saraf parasimpatis. Potensial aksi saraf parasimpatis akan merangsang peningkatan paristatik untuk mengosongkan lambung, dengan begitu bayi cepat merasakan lapar sehingga meningkatkan frekuensi untuk menyusui.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

##### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Moncongloe kabupaten Maros

##### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Februari 2023 sampai dengan maret 2023

#### **C. Populasi dan sampel penelitian**

##### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah bayi prematur usia 04 - 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Moncongloe kota Maros yang berjumlah 3 bayi.

b. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bayi yang berumur 04 - 12 bulan yang tercatat di buku register Puskesmas Moncongloe Kota Maros Tahun 2022.

#### **D. Jenis Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh / diambil oleh peneliti. Data Primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari orang tua responden.

penimbangan berat badan pada responden yang memenuhi kriteria dan sudah diberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian. Kemudian responden sudah mengisi *informed consent* untuk ketersediaan menjadi responden dalam penelitian.

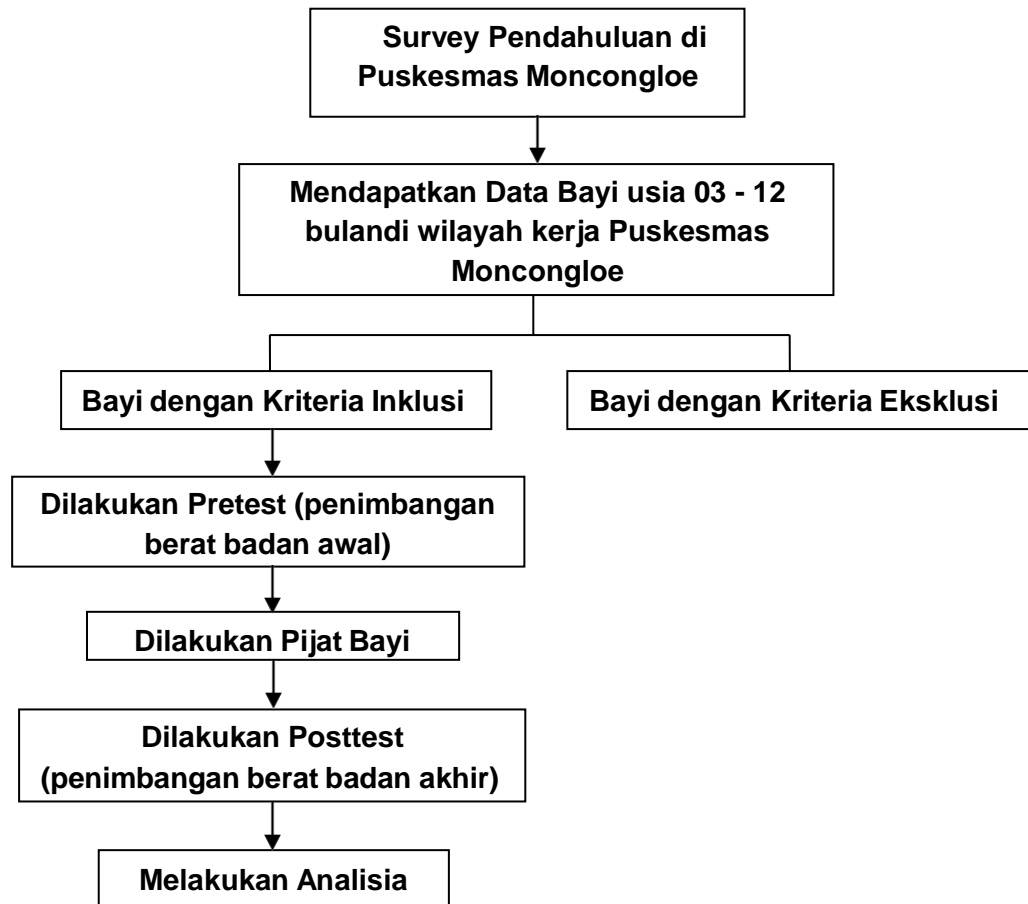
b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh/ diambil oleh peneliti akan tetapi diperoleh dari data yang sudah ada atau sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Data Sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah bayi usia 04 – 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Moncongloe dan sudah diperoleh dari Puskesmas Moncongloe.

### E. Alat ukur

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan bayi.

### F. Alur Penelitian



## BAB IV

### DESKRIPSI KASUS HASIL PENELITIAN

#### A. Proses Pemecahan Masalah Fisioterapi

##### 1. Pengkajian Anamnesis

Anamnesis fisioterapi adalah cerita tentang riwayat penyakit yang diutarakan pasien karena dengan proses anamnesis yang baik mampu menempuh setengah jalan kearah diagnosis yang tepat. anamnesis yang dilakukan secara langsung kepada pasien disebut auto anamnesis atau oleh orang lain allo anamnesis dilakukan secara pentingnya untuk mendapatkan informasi yang lengkap sehubungan dengan kondisi pasien. Anamnesis ini terdiri dari anamnesis umum dan khusus.

##### a. Anamnesis umum

Anamnesis umum merupakan suatu tanya jawab mengenai identitas pasien yang berkaitan dengan administrasi dan status sosial secara umum.

Tabel 4.1 Identitas bayi Prematur

Identitas	Sampel A	Sampel B	Sampel C
Nama	By. A	By. K	By. AL
Waktu Kelahiran	24 Juni 2022	31 Agustus 2022	05 April 2022
Anak Ke	4	4	2
Umur	10 Bulan	8 Bulan	12 Bulan
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan	Laki-laki
Agama	Islam	Islam	Islam
Alamat	Dusun Bonto Bunga Desa Bonto Bunga	Dusun Bonto Bunga Desa Bonto Bunga	Majennang

Table 4.2 Identitas Orang tua.bayi prematur

<b>Identitas</b>	<b>Sampel A</b>	<b>Sampel B</b>	<b>Sampel C</b>
Nama Ayah	Tn. T	Tn. R	Tn. Ms
Pekerjaan	Petani	Wiraswasta	Wiraswasta
Nama Ibu	Ny. S	Ny. N	Ny. N
Umur	36 Tahun	34 Tahun	26 Tahun
Agama	Islam	Islam	Islam
Alamat	Dusun Bonto Bunga Desa Bonto Bunga	Dusun Bonto Bunga Desa Bonto Bunga	Majennang

## b. Anamnesis khusus

Anamnesis khusus merupakan pernyataan yang diajukan mengacu pada keluhan lokal yang menyangkut tentang nyeri, gangguan gerak, gangguan sensorik dan gangguan vegetative. Adapun data-data yang diperoleh dari anamnesis khusus, yaitu :

Tabel 4.3 Riwayat Kehamilan dan Persalinan

<b>Variabel kehamilan dan Persalians</b>	<b>Sampel A</b>	<b>Sampel B</b>	<b>Sampel C</b>
Hamil pada usia	36 Tahun	34 Tahun	28 Tahun
Anak Ke	4	4	2
Umur kehamilan saat bersalin	37 Minggu	37 Minggu	35 minggu
Berat lahir	2.300 gram	2.500 gram	2.500 gram
Proses persalinan	Normal	Normal	Caesar

## 2. Pemeriksaan dan Pengukuran

### a. Vital sign

#### 1) Denyut nadi

Cara mengukur denyut nadi yaitu dengan menggunakan 3 jari (telunjuk, jari tengah, dan jari manis) diletakkan di atas arteri radialis di pergelangan tangan. Setelah menemukan denyut nadi tekan perlahan kemudian hitunglah jumlah denyutnya dalam 1 menit.

#### 2) Suhu badan

Diukur dengan menggunakan termometer digital yang menggunakan probe elektronik dengan teknik dijepit diketiak

#### 3) Pernapasan

Cara menghitung, yaitu pertama siapkan jam tangan dan kertas, palpasi nadi radialis dan letakkan kertas di atas perut kemudian hitung naik turunnya perut dalam semenit.

Tabel 4.4 Vital sign

Kompon Vital sign	Data pasien		
	Pasien A	Pasien B	Pasien C
Denyut nadi	140 kali/menit	138 kali/menit	140 kali/menit
Suhu	36°C	36,5°C	36,5°C
Pernapasan	40 permenit	38 permenit	39 permenit

b. Pengukuran pertumbuhan bayi

1) Berat badan

Cara melakukan timbangan baby scale yaitu letakkan timbangan, pada bidang yang datar, lalu letakkan bayi pada timbangan, perhatikan jarum petunjuk, jika bayi diletakkan dan jarum berhenti berwarna merah, namun jika jarum yang berwarna biru, catat hasil penimbangan, angkat atau turunkan bayi dari timbangan.

2) Panjang badan

Cara mengukur panjang badan yaitu letakkan bayi ditempat yang datar, ekstensi sepenuhnya kedua tungkai neonotus dengan jari jari kaki menghadap keatas, ukurlah jarak dari ujung tumit hingga puncak kepala menggunakan pita pengukur, catatlah hasilnya (Lochhart, lyndom saputra 2014)

3) Lingkar kepala

Cara mengukur lingkar kepala yaitu sehelai pita pengukur (meteran) dibawah kepala neonotus pada daerah oksiput dan lingkaran pita tersebut dengan menempel rapar disekeliling kepala melewati daerah tepat di atas kedua alis mata, kemudian hasilnya. (Lochhart, Lyndom saputra 2014)

Tabel 4.5 pengukuran pertumbuhan bayi

<b>Komponen Vital sign</b>	<b>Data pasien</b>		
	<b>Pasien A</b>	<b>Pasien B</b>	<b>Pasien C</b>
Berat badan	7,1 kg	7,2 kg	8 kg
Panjang badan	71 cm	67,2 cm	54,6 cm
Lingkar kepala	41,5 cm	45,4 cm	46,3 cm

### 3. Diagnosa fisioterapi

Berdasarkan hasil anamnesis dan hasil pemeriksaan yang didapatkan, maka diagnose fisioterapi yaitu **“Gangguan berat badan pada bayi premature usia 04-12 bulan ”**

### 4. Problematik fisioterapi

berat badan bayi dibawah normal

### 5. Intervensi fisioterapi

Stimulasi pijat bayi

#### a. Pijatan Kaki

##### 1) Relaxation touch

Usapan dan goyangan halus disertai dengan kata-kata lembut “rilekskan kakimu sayang”

##### 2) Memerah susu india

Pegang pergelangan kaki di bagian atas mulai dari paha hinngga pergelagan kaki secara bergantian.

##### 3) Memutar dan memeras

Memutar dan memeras kaki dengan kedua tangan mulai

dari pangkal paha sampai ujung kaki

4) Telapak kaki

Pijat telapak kaki dengan kedua ibu jari secara bergantian dariarah tumit ke perbatasan jari kaki

5) Tekan titik telapak kaki

Tekan telapak kaki dengan kedua ibu jari mulai dari bawah,tengah,atas, tengah dan kembali ke bawah.

6) Memilin jari

Mulailah memilin dengan tarikan lembut, ibu jari dan jari telunjuk pada setiap ujung jari mulai dari ibu jari.

7) Punggung kaki

Gerakan mengurut dengan kedua ibu jari pada punggung kakidimulai dari jari kaki ke pergelangan kaki.

8) Gerakan lingkaran

Buatlah lingkaran-lingkaran dipergelangan kaki

9) Gerakan V

Dilakukan dari pergelangan kaki bawah menuju pangkal pahasecarabergantian membentuk huruf V

10) Gerakan menggulung

Gerakan menggulung dari pangkal paha ke arah bawah .

11) Gerakan akhir

Tepukkan kedua telapak kaki bayi dan biarkan lututnya tertekuk keluar. Letakkan kedua ibu jari di samping kanan kiri pusar perut dan gerakkan ke arah samping kiri dan kanan

b. Pijat Dada dan Perut

1) Relaxation Touch

Sentuhan lembut dan halus di dada bayi

2) Matahari dan bulan

Matahari : Lingkaran penuh searah jarum jam

Bulan : Setengah lingkaran

Lakukan gerakan matahari dan bulan bersama-sama

3) I Love You

*I* : Pijat dengan tiga ujung jari, dari perut kiri atas bayi lurus ke bawah seperti membentuk huruf I.

*LOVE* : Pijat dengan tiga ujung jari tangan, dari kanan atas ke kiri atas perut bayi, kemudian ke bawah membentuk huruf L terbalik.

*YOU* : Pijat dengan tiga ujung jari tangan, dari kanan atas kemudian ke perut kiri atas menuju bawah, membentuk huruf U terbalik.

4) Gerakan kupu-kupu

Gerakan menyilang dimulai dengan tangan kanan membuat gerakan memijat, menyilang dari tengah dada ke arah bahu kiri dan kembali ke tengah dada.

c. Pijat Tangan

1) Relaxation Touch

Usapkan dan goyang halus disertai dengan kata-kata

“Rilekskan tanganmu sayang”

2) Pijat ketiak

Gerakan memijat pada daerah ketiak dari atas ke bawah  
Jika terdapat pembengkakan kelenjar daerah ketiak  
sebaiknya tidak dilakukan.

3) Memeras susu india

Pegang pergelangan tangan di bagian pangkal tangan  
sampai keujung tangan secara bergantian

4) Memutar dan memeras

tangan dengan kedua tangan mulai dari pangkal tangan  
sampai ujung tangan.

5) Jari-jari

Mulailah memilin dengan tarikan lembut dengan ibu jari  
dan jari telunjuk pada setiap ujung jari mulai dari ibu jari.

6) Punggung tangan

Pijat punggung tangan menggunakan kedua ibu jari secara bergantian  
mulai dari arah pergelangan ke jari-jari

7) Gerakan lingkaran

Membentuk lingkaran kecil pada pergelangan tangan

8) Gerakan V

Dilakukan dari pergelangan tangan bawah menuju  
pangkal tangan atas secara bergantian membentuk huruf V

9) Gerakan menggulung

Gerakan menggulung pada tangan dari pangkal tangan atas

kepergelangan tangan bawah.

10) Gerakan akhir

Tepuk kedua telapak tangan pada bayi

d. Pijat wajah

1) Relaxation touch

Sentuhan atau usapan lembut diwajah bayi

2) Dahi

Letakkan jari kedua tangan pada pertengahan dahi lalu tekan dengan lembut mulai dari tengah dahi hingga keluar

3) Alis

Letakkan kedua ibu jari di antara kedua alis, pijat bagian alis mulai dari tengah ke samping searah dengan bulu rambut alis.

4) Hidung

Letakkan kedua ibu jari pada pertengahan alis lalu turun ke tepi hidung ke arah pipi dengan membuat gerakan ke samping seolah-olah membuat bayi tersenyum.

5) Bawah Hidung

Letakkan kedua ibu jari di bawah hidung dari tengah ke samping membentuk senyum

6) DagU

Letakkan kedua ibu jari di tengah dagu dan pijat ke arah samping

7) Lingkaran kecil di rahang

Buatlah lingkaran kecil di rahang dengan tekanan lembut sehingga bayi tidak merasakan sakit.

8) Belakang telinga, leher dan dagu

Gerakan jari-jari kedua tangan dari belakang telinga, leher dan dagu.

e. Pijat Punggung

1) Relaxation Touch

Sentuhan lembut dan halus di punggung bayi

2) Maju mundur

Pijatlah punggung bayi dengan gerakan maju mundur dari bawah leher sampai bokong

3) Usapan punggung

Tahan bokong dengan tangan kiri lalu tangan kanan mengusapdari leher sampai bokong

4) Usapan punggung kaki diangkat

Tangan kiri memegang kaki bayi dan tangan kanan mengusapdari punggung sampai tumit bayi

5) Gerakan Circle

Gerakan melingkar kecil-kecil menggunakan jari dari batas tenguk sampai ke pantat dipunggung sebelah kiri dan kanan.

6) Gerakan menggaruk

Gerakan menggaruk dari pangkal leher ke arah bawah sampai pantat bayi.

7) Gerakan akhir

Sedikit tangkupkan kedua tangan, lalu tepuk punggung dan pundak dari atas ke bawah. Semua orang suka tepukan di punggung begitu juga bayi.

## 6. Evaluasi fisioterapi

Tabel 4.6 Evaluasi sampel

Evaluasi	Data Pasien		
	Pasien A	Pasien B	Pasien C
Evaluasi sesaat	1. Bayi sedikit rewel saat pemijatan. 2. Setelah pemijatan bayi makan lebih lahap setelah pemijatan	1. Bayi tenang saat pemijatan 2. Setelah pemijatan bayi makan lebih lahap setelah pemijatan	1. Bayi tenang saat pemijatan 2. Setelah pemijatan bayi makan lebih lahap setelah pemijatan
Evaluasi berkala	1. Berat badan meningkat sebanyak 280 gram.	1. Berat badan meningkat sebanyak 300 gram	1. Berat badan meningkat sebanyak . 300 gram

Setelah diberikan intervensi berupa *massage* selama 60 menit perminggu atau 15 menit selama 4 kali pertemuan hasil dari intervensi sesaat yang ditemukan dari tiga sampel yaitu dua bayi merasa tenang saat pemijatan namun satu diantaranya rewel selama pemijatan berlangsung dan ketiga bayi cepat merasa lapar sehabis pemijatan. Adapun evaluasi berkala yang dilakukan, ketiga bayi mengalami kenaikan berat badan.

## B. Pembahasan

Massage bayi adalah pemijatan yang dilakukan lebih mendekati usapan-usapan halus atau rangsangan raba yang dilakukan dipermukaan kulit, manipulasi terhadap jaringan atau organ tubuh bertujuan untuk menghasilkan efek terhadap syaraf otot dan sistem pernafasan serta memperlancar sirkulasi darah.

Intervensi yang digunakan berupa massage bayi yang memberikan efek meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan daya tahan tubuh. Pijatan lembut pada bayi dapat membantu bayi lebih rileks sehingga menurunkan stres dan tekanan dan menunjang produksi imun tubuh serta mengurangi kembung dan kolik pada bayi.

Sampel yang diberikan perlakuan *treatment* pijat bayi di rumah sampel masing-masing dilakukan pemijatan 4 kali selama 15 menit setiap minggunya dalam kurun waktu satu bulan. Penimbangan awal berat badan bayi dilakukan saat sebelum sebelum si bayi mendapatkan *treatment* pijat bayi dan penimbangan selanjutnya dilakukan setelah satu bulan pemberian *treatment* pijat bayi di setiap minggunya sehingga hasil perkembangan berat badan bayi dapat diketahui apakah terdapat kenaikan, stagnan atau justru terjadi penurunan.

Hasil dari massage bayi selama empat kali pertemuan setiap minggunya didapatkan evaluasi sesaat pada pasien A, bayi sedikit rewel selama pemijatan berlangsung dan makan lebih lahap setelah selesai pemijatan, sedangkan pada pasien B dan C didapatkan hasil, tenang selama pemijatan dan makan lebih lahap setelah pemijatan. Hasil dari Evaluasi berkala yaitu evaluasi yang dilakukan setiap seminggu sekali untuk mengetahui perkembangan signifikan pada bayi didapatkan, Pada pasien A mengalami peningkatan sebanyak 280 gram, pasien B meningkat sebanyak 300 gram dan pasien C meningkat sebanyak 300 gram.

Jenny Swcliffe dalam roesli (2013) juga mengemukakan bahwa bayi yang dipijat secara teratur sejak lahir sering memperoleh peningkatan berat badan lebih cepat dari yang lainnya, dia beranggapan bahwa mungkin karena pijatan merangsang produksi hormon-hormon pertumbuhan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dari pemeriksaan fisioterapi yang telah dilakukan pada bayi di Puskesmas Moncongloe berupa Anamnesis serta pemeriksaan dan pengukuran. Ditemukan problematik fisioterapi yaitu kurangnya nafsu makan bayi dan jangka waktu tidur yang tidak mencukupi.
2. Diagnosa berdasarkan proses fisioterapi yang telah dilakukan yaitu kurangnya berat badan pada bayi dengan riwayat prematur di Puskesmas Moncongloe.
3. Adapun problematik fisioterapi yaitu kurangnya nafsu makan dan jangka waktu tidur yang tidak mencukupi.
4. Intervensi fisioterapi yang digunakan dalam menangani pasien dalam upaya *peningkatan berat badan pada bayi dengan riwayat prematur di Puskesmas Moncongloe* adalah Massage bayi
5. Evaluasi hasil terapi awal sampai akhir penanganan didapatkan peningkatan berat badan bayi, nafsu makan bertambah dan kualitas tidur yang membaik.

#### **B. Saran**

1. Dalam pemeriksaan, fisioterapi diharapkan selalu memperhatikan prosedur pemeriksaan pada bayi.
2. Fisioterapi diharapkan dapat terus memberikan informasi serta edukasi kepada orang tua pasien ataupun keluarga pasien pentingnya Massage bayi dalam perkembangan dan pertumbuhan bayi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dan, M. P. (2016). *Merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak dengan pembelajaran tematik terpadu*. 12, 151–164.
- Education, J. (2020). *Pengaruh tehnik pijat bayi pada bayi prematur terhadap kenaikan berat badan*. 8(2), 442–444.
- Elya, D., Ridwan, M., & Anggraeni, Y. (2018). *Efektifitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan pada Bayi*. 11(1), 15–19.
- Massage, B., Peningkatan, T., Badan, B., & Bayi, P. (2022). *Jurnal kesehatan*. 15(1), 27–32.
- Model komunikasi antar - TEMAN SEJAWAT* Oleh: Nasrun Sandiah. (n.d.). 103–118. No Title. (2018). 32(2), 38–48.
- Nanny, Vivian. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: SalembaMedika
- Notoadmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Padangsidimpuan, P. K. (2020). *Hubungan pemberian asi eksklusif dengan pertumbuhan berat badan bayi 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas padangmatinggi kota padangsidimpuan tahun 2018*. 5(1), 35–43.
- Rahayu, Ary Oktor Sri. 2010. *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu terhadap Perawatan Lanjutan Bayi Prematur dari RSUD*. Dr. Pirngadi Medan Tahun 2011. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatra Utara
- Rahmia, Yori, Wedya Wahyub, Eliza Anasca. 2013. *Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Prematur di RSUD*. Dr. M. Djamil Padang RSUD Dr.M.Djamil Padang. *Skripsi*. Progam Studi Ilmu Keperawatan Universitas Andalas Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
- Roesli, Utami. 2013. *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta: Trubus Agrowida
- Roesli, Utami. 2013. *Pedoman Pijat Bayi Prematur Dan Bayi Usia 0–3 Tahun*. Jakarta: Trubus Agrowida
- Rohsiswatmo, R., & Amandito, R. (2019). *Optimalisasi Pertumbuhan Bayi Prematur dan Pasca Prematur di Indonesia; Mengacu pada Pedoman Nutrisi Bayi Prematur di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo*. 21(71).
- Sari, S. H., Wahid, A., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Lambung, U., Keperawatan, B., Bedah, M., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Mangkurat, U. L., Universitas, K., & Mangkurat, L. (2015). *Batasan karakteristik dan faktor yang berhubungan (Etiologi) diagnose keperawatan : Hambatan mobilitas*. 3(1), 12–21
- Setiawan, Deny. 2015. *Pengaruh Baby SPA (Solus Per Aqua) terhadap Pertumbuhan Bayi Usia 3-4 Bulan*. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pedidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarwo. 2014. *Salah Pijat Bayi Bisa Sebabkan Perdarahan Otak*.

<http://health.compas.com>. Diakses pada November 2014

Sumini, Anita Rosita, Susi Ariesta Rahmadhani. 2017. Pengaruh Pijat Bayi terhadap Pertambahan Berat Badan Bayi di Desa Kwangsen Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun. *Skripsi*

# LAMPIRAN

**DOKUMENTASI**

**By. A**



**By. Al**



By. K



## Lampiran 1



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**  
**POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR**  
**HEALTH POLYTECHNIC MAKASSAR**

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**  
**RECOMMENDATIONS FOR APPROVAL OF ETHICS**  
**"ETHICAL APPROVAL"**

No. : 809/KEPK-PTKMS/XII/2022

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar dalam upaya melindungi hak asasi manusia subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti dan seksama protokol yang berjudul :

*The Ethics Commission of the Health Polytechnic Makassar, with regards of the protection of Human Rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :*

**"Penatalaksanaan Fisioterapi dengan *Massage* Bayi Terhadap Berat Badan Bayi Prematur Usia 04 - 12 Bulan di Puskesmas Moncongloe"**

Peneliti Utama : Sri Rahmi Ruharti  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : Prodi D3 Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Makassar  
*Name of the Institution*

Telah menyetujui protokol tersebut di atas  
*Approved the above-mentioned protocol*

Makassar, 26 Desember 2022



**Rudy Hartono, SKM, M.Kes**  
NIP. 19700613 199803 1 002

## Lampiran II



Nomor : UM.01.05/3.10/1394/2022

Lamp. : 1 (satu) exp.

Perihal : Pemohonan Izin Mengadakan Penelitian

Kepada

Yth. Gubernur Prop.Sulsel

C.q. Kepala Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Perizinan Terpadu (UPTP2T)

di Badan Koordinasi dan Penanaman Modal Prop.Sulawesi Selatan

Di,-

Makassar

Dengan hormat,

Dalam Rangka Penyusunan sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi DIII Fisioterapi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar, maka kami mengajukan permohonan izin untuk mengadakan penelitian dengan personil sebagai berikut :

No.	N A M A	NIM	Keterangan
I.	Sri Rahmi Rubarti	PO713241201044	Peneliti Utama
Judul Penelitian:			
Penatalaksanaan Fisioterapi Dengan Massage Bayi Terhadap Berat Badan Bayi Prematur Usia 4-12 Bulan di Puskesmas Moncongloe			
Lokasi Penelitian : Puskesmas Moncongloe			

Untuk itu kami mohon kiranya personil tersebut dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian pada lokasi atau tempat yang relevan dengan judul penelitian/Karya Tulis Ilmiah.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 26 Desember 2022  
 Ketua Jurusan,



Darwis Durahim, SPd, MKes  
 NIP 196902101994031005

### Lampiran III

#### Lampiran II

#### PERSETUJUAN TINDAKAN FISIOTERAPI DAN KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Satriani*  
 Jenis Kelamin : *perempuan*  
 Umur : *36 tahun*  
 Alamat : *Dusun Bonto Bunga*  
 Telepon / HP :

Setelah mendapatkan penjelasan dari penelitian atau yang membantu tentang maksud dan tujuan penelitian, cara pelaksanaannya dan konsekuensinya demi manfaat yang sebesar-besarnya bagi pemeliharaan kesehatan saya dan bagi kemajuan upaya pelayanan, dengan ini menyatakan:

1. Memahami sepenuhnya maksud dan tujuan penelitian, cara pelaksanaan dan konsekuensinya.
2. Bersedia mengemukakan dengan sejujur-jujurnya segala hal yang berkaitan dengan keluhan yang saya derita.
3. Bersedia untuk mengikuti dan menjalankan petunjuk penelitian yang diberikan secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.
4. Bersedia menghubungi peneliti bila ada hal-hal yang kurang dipahami maupun melaporkan hal-hal yang berkembang selama penelitian.
5. Bersedia untuk sewaktu-waktu dihubungi oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian ini.
6. Tidak akan membebani peneliti berkaitan dengan biaya dan tindakan atas keluhan yang saya derita dan penyelenggaraan penelitian ini.
7. Bersedia mengikuti kegiatan penelitian berjudul :  
 "Penatalaksanaan Fisioterapi Dengan Massage Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 04 – 12 Bulan di Puskesmas Moncongloe" Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Peneliti



SRI RAHMI RUHARTI  
 PO.71.3.241.20.1.044

Makassar, ...../...../ 2023



Sampel

## Lampiran IV

Lampiran II

### PERSETUJUAN TINDAKAN FISIOTERAPI DAN KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Murwahida*  
 Jenis Kelamin : *perempuan*  
 Umur : *28 Tahun*  
 Alamat : *Majenang*  
 Telepon / HP : *083076686216*

Setelah mendapatkan penjelasan dari penelitian atau yang membantu tentang maksud dan tujuan penelitian, cara pelaksanaannya dan konsekuensinya demi manfaat yang sebesar-besarnya bagi pemeliharaan kesehatan saya dan bagi kemajuan upaya pelayanan, dengan ini menyatakan:

1. Memahami sepenuhnya maksud dan tujuan penelitian, cara pelaksanaan dan konsekuensinya.
2. Bersedia mengemukakan dengan sejujur-jujurnya segala hal yang berkaitan dengan keluhan yang saya derita.
3. Bersedia untuk mengikuti dan menjalankan petunjuk penelitian yang diberikan secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.
4. Bersedia menghubungi peneliti bila ada hal-hal yang kurang dipahami maupun melaporkan hal-hal yang berkembang selama penelitian.
5. Bersedia untuk sewaktu-waktu dihubungi oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian ini.
6. Tidak akan membebani peneliti berkaitan dengan biaya dan tindakan atas keluhan yang saya derita dan penyelenggaraan penelitian ini.
7. Bersedia mengikuti kegiatan penelitian berjudul :  
 "Penatalaksanaan Fisioterapi Dengan Massage Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 04 – 12 Bulan di Puskesmas Moncongloe" Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Peneliti



SRI RAHMI RUHARTI  
 PO.71.3.241.20.1.044

Makassar, ...../...../ 2023



Sampel

## Lampiran V

## Lampiran II

**PERSETUJUAN TINDAKAN FISIOTERAPI DAN KESEDIAAN  
MENGIKUTI PENELITIAN (INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Sahrani*  
 Jenis Kelamin : *perempuan*  
 Umur : *36 tahun*  
 Alamat : *Dusun Bonto Bunga*

Telepon / HP :

Setelah mendapatkan penjelasan dari penelitian atau yang membantu tentang maksud dan tujuan penelitian, cara pelaksanaannya dan konsekuensinya demi manfaat yang sebesar-besarnya bagi pemeliharaan kesehatan saya dan bagi kemajuan upaya pelayanan, dengan ini menyatakan:

1. Memahami sepenuhnya maksud dan tujuan penelitian, cara pelaksanaan dan konsekuensinya.
2. Bersedia mengemukakan dengan sejujur-jujurnya segala hal yang berkaitan dengan keluhan yang saya derita.
3. Bersedia untuk mengikuti dan menjalankan petunjuk penelitian yang diberikan secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.
4. Bersedia menghubungi peneliti bila ada hal-hal yang kurang dipahami maupun melaporkan hal-hal yang berkembang selama penelitian.
5. Bersedia untuk sewaktu-waktu dihubungi oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian ini.
6. Tidak akan membebani peneliti berkaitan dengan biaya dan tindakan atas keluhan yang saya derita dan penyelenggaraan penelitian ini.
7. Bersedia mengikuti kegiatan penelitian berjudul :  
 "Penatalaksanaan Fisioterapi Dengan Massage Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 04 – 12 Bulan di Puskesmas Moncongloe" Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Peneliti



SRI RAHMI RUHARTI  
PO.71.3.241.20.1.044

Makassar, ...../...../ 2023



Sampel

## Lampiran VI



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS MONCONGLOE

Jl. Poros moncongloe – Daya Km 15 Kec. Moncongloe Kab. Maros Prop. Sulawesi Selatan Kode Pos. 90552  
Email: [pkm.moncongloemaros@gmail.com](mailto:pkm.moncongloemaros@gmail.com) Website: [maroskab.go.id](http://maroskab.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 2475/SKet/PKM-ML/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SAMSUAR, SKM.,M.Kes**  
Nip : 19800117 200604 1 009  
Pangkat/Gol : Penata/ Illic  
Jabatan : Pelaksana Urusan Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SRI RAHMI RUHARTI**  
No Pokok : PO713241201044  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa D3 Poltekes Makassar

Benar telah selesai melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Moncongloe , Kabupaten Maros pada tanggal 16 Januari 2023 – 16 Februari 2023 dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul :

**“PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI DENGAN MASSAGE BAYI TERHADAP BERAT BADAN BAYI PREMATUR USIA 04 – 12 BULAN DI PUSKESMAS MONCONGLOE”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Moncongloe  
Pada tanggal : 30 Maret 2023

a.n.Kepala UPTD Puskesmas Moncongloe  
Pelaksana Urusan Tata Usaha

**SAMSUAR, SKM.,M.Kes**  
Pangkat Penata  
Nip.19800117 200604 1 009

# PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI DENGAN MASSAGE BAYI TERHADAP BERAT BADAN BAYI PREMATUR USIA 04-12 BULAN DI PUSKESMAS MONCONGLOE

## ORIGINALITY REPORT

<b>24%</b> SIMILARITY INDEX	<b>24%</b> INTERNET SOURCES	<b>4%</b> PUBLICATIONS	<b>%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>ecampus.poltekkes-medan.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.poltekkesjogja.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>3</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>issuu.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>pt.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.undip.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repo.poltekkes-medan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>digilib.unisayogya.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

dockes20.blogspot.com

9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id">ecampus.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repo.stikesicme-jbg.ac.id">repo.stikesicme-jbg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://nurul-wkwk.blogspot.com">nurul-wkwk.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://sehatbest.blogspot.com">sehatbest.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://jurnal.unar.ac.id">jurnal.unar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://ryan-groho.blogspot.com">ryan-groho.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

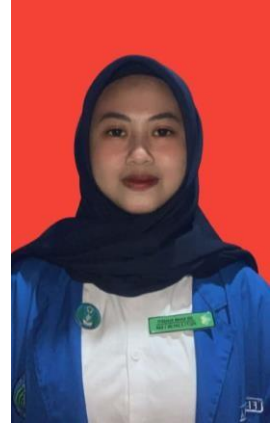
21	samoke2012.wordpress.com Internet Source	<1 %
22	ar.scribd.com Internet Source	<1 %
23	id.wikihow.com Internet Source	<1 %
24	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
25	Siti Chodidjah, Elfi Syahreni. "Pengalaman Hospitalisasi Anak Usia Sekolah", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2015 Publication	<1 %
26	doku.pub Internet Source	<1 %
27	es.scribd.com Internet Source	<1 %
28	jurnal.unw.ac.id Internet Source	<1 %
29	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
30	id.123dok.com Internet Source	<1 %
31	rizqifachrudin.wordpress.com Internet Source	<1 %

32	<a href="http://chj.rums.ac.ir">chj.rums.ac.ir</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://indahverawati.wordpress.com">indahverawati.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://about-kesehatan.blogspot.com">about-kesehatan.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://ojs.stikesmi.ac.id">ojs.stikesmi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://desiarianti22.wordpress.com">desiarianti22.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://fita-millah.blogspot.com">fita-millah.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://www.prosehat.com">www.prosehat.com</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://yudharental.wordpress.com">yudharental.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

1. Nama : Sri Rahmi Ruharti
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pangkep 03 Januari 2002
3. Alamat : Lanne
4. Asal : Kab. Pangkep
5. Agama : Islam
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Jumlah Bersaudara : 3 (tiga)
8. Anak Ke : 1 (pertama)
9. Email : ruhartirusdi@gmail.com
10. Instagram : @srrhmrhrti\_



### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Muh. Rusdi  
Pekerjaan : Petani Tambak
2. Nama Ibu : Hartini  
Pekerjaan : IRT

### C. Riwayat Pendidikan

1. Tk Pertiwi Lanne
2. SDN 7 Lanne
3. SMPN 5 Satap Lanne
4. SMAN 11 Pangkep
5. Poltekkes Kemenkes Makassar Prodi DIII Fisioterapi